ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI MAHASISWA

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
DIPONEGORO

A. Analisis Hasil Survey Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa

Hasil survey pembelajaran terhadap Mahasiswa oleh tim Gugus Penjaminan Mutu Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro pada periode 2022-2023 memperoleh beberapa simpulan dan analisis sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum UNDIP mendapatkan skor sangat paham dan paham sebesar 60% dari responden, 36% menunjukkan hasil yang baik meskipun masih ada 4% mahasiswa yang hanya cukup paham. Hal ini. Maka diperlukan peningkatan adanya sosialisasi visi misi fakultas terhadap mahasiswa.
2. Tingkat Kepuasan terhadap Proses Pembelajaran mendapatkan skor sangat puas sebesar 78 % dan puas sebesar 20%, yang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Hanya mahasiswa yang menyatakan kurang puas 2 % dengan proses pembelajaran di Program Studi Magister Hukum.
3. Interaksi Dosen-Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran memperoleh skor sangat baik 73% dan baik sebesar 27 %. Data ini menunjukkan hasil yang sangat baik dalam komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa.
4. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Kebutuhan Mahasiswa mencapai skor sangat sesuai 74 % dan sesuai sebesar 25%, kurang sesuai 1% Hasil ini menandakan bahwa materi pembelajaran sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
5. Ketersediaan Informasi Perkuliahan pada Website mendapatkan skor sangat baik sebesar 65 % dan baik sebesar 33 %, meskipun masih terdapat 2% mahasiswa yang menilai kurang baik sehingga masih perlu peningkatan kualitas informasi.
6. Ketersediaan Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir memperoleh skor tersedia, komprehensif dan mudah didapatkan 77 % tersedia dan komprehensif 20%, serta tersedia namun komprehensif 3 %. Meskipun telah menunjukkan hasil yang sangat baik dalam penyediaan panduan tugas akhir bagi mahasiswa, namun masih diperlukan rekomendasi dan tindak lanjut untuk pemahaman terhadap ketersediaan buku panduan tugas akhir bagi mahasiswa.
7. Kualitas Layanan Akademik bagi Mahasiswa mencapai skor sangat baik

sebesar 78 % dan baik sebesar 20 %, yang merupakan indikator dengan penilaian tertinggi, menunjukkan kepuasan penuh mahasiswa terhadap layanan akademik yang diberikan. Namun masih terdapat 2 % mahasiswa yang menyatakan layanan kualitas mahasiswa.

8. Kondisi Kebersihan dan Kerapian Ruang Kuliah mendapatkan skor sangat baik 70 % dan baik sebesar 25 % dan kurang baik 5 %,. Hal ini menunjukkan pengelolaan fasilitas fisik yang sangat baik pada Program Studi.
9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Perkuliahan memperoleh skor sangat baik 66 % dan baik sebesar 30 % dan kurang baik sebesar 4%. Hal ini yang menandakan fasilitas pendukung perkuliahan sudah sangat memadai.
10. Ketersediaan Buku Referensi/Elektronik di Perpustakaan mencapai skor sangat baik 62% dan baik sebesar 34%, meskipun masih terdapat 4% yang menyatakan kurang baik. Sehingga perlu peningkatan koleksi dan akses buku referensi.

11. Ketersediaan dan Kualitas Akses Internet mendapatkan skor sangat baik 70% dan baik sebesar 27%, dengan 3% mahasiswa yang menilai. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas jaringan internet

12. Ketersediaan Akses terhadap Jurnal Terakreditasi memperoleh skor sangat baik 77% dan baik sebesar 20 %, meskipun masih terdapat 3 % mahasiswa yang menilai kurang baik . Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan akses terhadap jurnal ilmiah.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis evaluasi survei berkala penjaminan mutu yang telah dilakukan terhadap dosen Program Studi Magister Hukum, Tim Gugus Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum UNDIP dan Program Studi
   Masih terdapat 4% mahasiswa yang hanya cukup paham terhadap visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, Program Studi Magister Hukum perlu meningkatkan intensitas sosialisasi visi dan misi melalui kegiatan orientasi akademik, perkuliahan awal semester, serta media informasi daring seperti website dan buku pedoman akademik, guna memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan.
2. Peningkatan Kualitas dan Keterbaruan Informasi Perkuliahan pada Website
   Hasil survei menunjukkan masih terdapat 2% mahasiswa yang menilai

ketersediaan informasi perkuliahan pada website kurang baik. Berdasarkan hal tersebut, Program Studi perlu melakukan pembaruan dan pengelolaan informasi akademik secara berkala agar informasi perkuliahan mudah diakses, akurat, dan terkini.

3. Peningkatan Ketersediaan Buku Referensi dan Sumber Belajar Elektronik. Sebanyak 4% mahasiswa menilai ketersediaan buku referensi dan sumber belajar elektronik di perpustakaan masih kurang baik. Oleh karena itu, Program Studi Magister Hukum perlu berkoordinasi dengan perpustakaan Fakultas dan Universitas untuk meningkatkan koleksi referensi terbaru serta memperluas akses terhadap sumber belajar elektronik yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan penelitian mahasiswa.
4. **Peningkatan Kualitas Akses Internet sebagai Penunjang Pembelajaran** Terdapat Masih terdapat 3% mahasiswa yang menilai kualitas akses internet kurang baik. Berdasarkan hasil tersebut, Program Studi perlu melakukan koordinasi dengan Fakultas dan Universitas untuk peningkatan bandwidth dan optimalisasi jaringan internet guna mendukung pembelajaran daring, akses jurnal ilmiah, dan kegiatan akademik mahasiswa.

Demikian analisis hasil survei penjaminan mutu dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, agar dapat ditindaklanjuti

Semarang, 6 Maret 2023
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
Program Studi Magister Hukum



Mira Novana Ardani, S.H., M.H.
NIP. 198211142015042001